

**PENDIDIKAN TINGGI SENI ISLAM SUATU HARAPAN
DAN PERANANNYA DI TENGAH-TENGAH GLOBALISASI**

ADY ROSA

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL.	: 21-2-03
SUMBER/HARGA	: Hadiah
KOLEKSI	: KI
NO. INVENTARIS	: 134/K/2003-p2/2
KLASIFIKASI	: 378.12 Ros-p2

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

**Semiloka Dalam Rangka Pendirian Program Diploma II
Seni Islam dan Kaligrafi
Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol
Padang, 3 – 4 Maret 2000**

17

PENDIDIKAN TINGGI SENI ISLAM SUATU HARAPAN DAN PERANNYA DI TENGAH-TENGAH GLOBALISASI¹

Oleh : *Ady Rosa*²

A. Pengenalan

Seorang petualang Portugis yang bernama Tom Pires berkunjung ke Indonesia pada abad ke 15. Dalam laporan perjalanannya ia terkesan melihat hubungan antara maraknya kegiatan kriya, seni dan kebudayaan di Jawa dengan menonjolnya peranan yang dimainkan dari kegiatan para ulama Islam yang sekaligus juga budayawan pada waktu itu dalam masyarakatnya. Sebelumnya, pada abad ke-14, Ibnu batutah telah berkunjung ke Samudera Pasai – kerajaan Islam kedua di Indonesia setelah Perlak – dalam perjalanannya dari India ke Cina. Kesan serupa ia rekam dalam laporan lawatannya. Tetapi setelah kesaksian Tom Pires dan Ibnu Batutah, adakah suatu kesaksian lanjutan dalam kegiatan kriya dan seni Islam di Indonesia ?

Sejak masuknya Islam ke Indonesia sekitar abad ke-13 yang prosesnya berjalan secara damai, ia telah berhasil membentuk karakter dan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Berbagai pola dan ragam budaya telah dihasilkan di bawah pengaruh Islam baik dalam bidang kesenian, arsitektur, tehnik, hukum, filsafat dan etika sosial. Di lingkungan pemeluknya Islam memberikan pengaruh besar kepada seluruh aspek kehidupan yang disentuhnya, baik itu aspek material maupun spritual, politik maupun sastra dan seterusnya. Hal senada juga dikemukakan oleh Grunebaum (1985) bahwa Islam lebih dari agama menyeluruh, lain dari manapun juga; ia merangkum kesadaran total para pemeluknya yang teguh, bukan semata kesadaran religiusnya.

Dilingkungan dunia yang semakin mengglobal, khazanah kebudayaan Indonesia yang bercirikan Islam, kurang sekali dikenal. Para sejarawan dan ahli kebudayaan internasional sering menganggap bahwa kebudayaan Islam Indonesia kurang penting. Kenyataan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor terutama karena belum intensifnya studi kebudayaan Islam, dalam hal ini khususnya seni Islam di Indonesia serta belum tersedianya informasi yang memadai. Padahal watak unik kesenian Islam merupakan fakta umum yang dikenal, yang dialami bahkan juga oleh mereka yang hampir tak tahu apa-apa tentang kebudayaan ini. Walaupun Islam sebagai agama tidak pernah menyekutukan diri dengan seni budaya dengan cara yang dapat dibandingkan dengan agama lain dan hanya menggariskan beberapa

¹ Disampaikan pada Seminar dan Lokakarya dalam rangka pendirian Program Diploma II Seni Islam dan Kaligrafi Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang tanggal 3-4 Maret 2000

² Dosen FBSS Universitas Negeri Padang

kewajiban tertentu saja kepada para seniman, namun Islam telah menciptakan gaya hidup dan sikap yang secara mendalam dipengaruhi oleh arsitekturnya, perspektif, dan watak ikonografinya, gaya dan tipe ornamen dan pemilihan bahan dimanapun ia tumbuh dan berkembang.

Kesenian Islam lebih jelas dalam menampung, merefleksikan dan mengekspresikan endapan nilai, sikap, pandangan hidup, pandangan dunia dan keyakinan agama kecuali yang ditampakkan oleh hasil-hasil kesenian dan artefak lain. Salah satu pengertian kebudayaan adalah kemampuan manusia untuk merefleksi pada dirinya, dan kemampuan inilah yang membuat manusia menjadi pemeran yang aktif dan kreatif serta subjek yang mampu merangkai peristiwa dan nilai masa lalu, masa kini dan kemungkinannya di masa datang. Seni, sebagai bagian penting dari kebudayaan berada dalam batas-batas pengertian kebudayaan seperti itu.

Kesenian sebagai ekspresi estetik keislaman, tampaknya banyak hal yang mesti dikaji, dipikirkan dan dikembangkan sebagai bagian dalam pengembangan wawasan. Guna menumbuhkembangkan hal tersebut, sewajarnya apabila ada wadah pendidikan tinggi seni yang bernuansa islami. Sebab pendidikan tinggi seni Islam, selain menyelenggarakan proses belajar mengajar, sekaligus menjadi pusat kajian, pusat dokumentasi dan pusat berlangsungnya proses penciptaan (kreatifitas).

B. Peran Pendidikan Tinggi Seni Islam

Pergeseran pusat budaya dan pusat kesenian yang awalnya berada di kalangan *priyayi* keraton, terjadilah pergeseran ketika Islam masuk ke Indonesia. Pendidikan tidak lagi dari *garis vertikal* - tembok keraton - tetapi berada pada hubungan *garis horizontal*. Kesejajaran sesama insani yang diselenggarakan di masjid-masjid, pesantren-pesantren dan sekolah-sekolah. Pergeseran tersebut juga menjalar ke bidang kesenian, lewat akulturasi budaya etnik, maka muncul babakan baru dimana Islam memainkan perannya. Hal ini terlihat pada wayang kaligrafi asal Cirebon, ukiran kaligrafi asal Jepara, keramik berkaligrafi asal Plered dan seterusnya. Ini menunjukkan bahwa seni Islam diterima oleh masyarakat luas ketika itu. Budaya Islam menjadi sumber inspirasi yang beragam di dalam proses kreatif, baik seni kriya maupun seni murni.

Selain itu dalam perkembangan selanjutnya, tatanan masyarakat juga terjadi perubahan sikap, dari agraris ke industri, dari segala yang tadinya bersifat tradisional menjadi modern, dari yang didasarkan pada *konvensi* menjadi individu. Kondisi ini menumbuhkan kesadaran kita bahwa ditengah-tengah globalisasi terjadi beragam spesialisasi begitu juga dalam bidang pendidikan.

Pendidikan tinggi seni di Indonesia cukup berkembang dan berpotensi. Ada ISI Yogyakarta, STSI Surakarta, Bandung, Denpasar, IKJ Jakarta, Fak. Seni Rupa dan Disain ITB dan beberapa universitas negeri (dulu IKIP) yang tersebar di Medan, Padang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Makasar, Manado dan universitas Sebelas Maret Solo. Seluruh perguruan tinggi tersebut belum ada yang mempunyai program studi yang berkaiterat dengan kajian seni Islam dan kaligrafi.

Bila bertolak dari karakteristik yang paling menonjol dari bangsa Indonesia, dari segi ini tampak bahwa dari seluruh jumlah penduduk yang 200 juta jiwa lebih, 89 % adalah kaum muslimin. Ini berarti, bahwa bangsa Indonesia merupakan negeri yang dihuni oleh sejumlah penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Bertitik tolak dari hal tersebut, maka sewajarnya dan patut apabila lahir pendidikan tinggi yang mempunyai program studi yang berjatidiri seni Islam. Apalagi di ranah minangkabau sudah memiliki landasan kuat : *Adat basandi syara', syara' basandi kitabullah*.

Tujuan pendidikan tinggi seni Islam selain menyelenggarakan proses belajar mengajar, sekaligus menjadi pusat kajian, pusat dokumentasi dan pusat berlangsungnya proses kreatif. Selain itu yang menjadi sasarannya adalah melahirkan para kriyawan dan seniman yang berwawasan, lewat kajian-kajian dengan pertimbangan akademis. Namun begitu, didalam pencapaiannya, pendidikan tinggi yang mengacu kepada seni yang islami bukan berarti tumbuh hanya sebatas di wilayahnya saja. Melainkan dapat mengglobal, artinya bahwa *output* pendidikan seni Islam dapat memberikan kontribusi dalam era globalisasi yang tidak dapat dielakkan lagi. Diantara kemungkinan *output* yang akan muncul adalah disiapkan untuk menjadi tenaga profesional dalam bidang kriya dan seniman profesional.

C. Kurikulum yang Memadai

Dalam Tap MPR tahun 1999 pada GBHN bidang pendidikan point E.1. dikemukakan : *Mengembangkan kualitas kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lindungan sesuai dengan potensinya.*

Sumber daya manusia yang berkaitan dengan seni Islam boleh dibilang masih minim bila dibandingkan dengan jumlah penduduk yang mayoritas. Oleh sebab itu dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki potensi, sangatlah tepat pendirian Program Diploma II Seni Islam dan Kaligrafi di Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang. Dalam kerangka menunjang program ini, seyogyanya dibarengi dengan perangkat-perangkat pendidikan agar para lulusannya dapat berkiprah di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu yang mesti difikirkan dan diharapkan adalah kesesuaian antara kurikulum dan tuntutan "*pasar*", sebab mau tidak mau faktor ini mesti menjadi faktor pertimbangan bijak.

Kurikulum paling tidak adalah sebagai program pendidikan yang dikembangkan dan biasanya ditetapkan oleh pusat, dituangkan dalam bentuk dokumen, selanjutnya diimplementasikan oleh pengajar (*kurikulum operasional*) dan kurikulum sebagai pengalaman belajar yang dihayati oleh peserta didik (*kurikulum eksperensial*). Sehubungan dengan itu, dicoba untuk ditawarkan dalam Semiloka dalam rangka persiapan Program Studi Diploma II Seni Islam dan Kaligrafi Fakultas Adab IAIN Imam Bonjo Padang (*terlampir*).

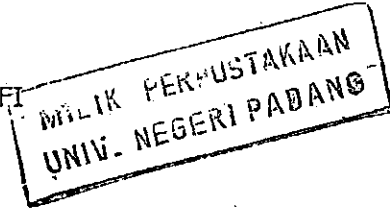
D. Penutup

Pendidikan Tinggi Seni Islam dan Kaligrafi dalam hal ini Program Diploma II yang akan ditawarkan kepada khalayak adalah suatu hal yang sangat baik. Sebab antara pertumbuhan jumlah penduduk yang memasuki usia kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia merupakan kendala utama. Kondisi demikian bila tidak diantisipasi dari dini akan memicu gejolak sosial di tengah-tengah masyarakat. Fenomena tersebut menjadi kompleks apabila dihadapkan dengan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang akan mengglobal seperti diberlakukannya *AFTA 2002* dan *APEC 2010*. Hal tersebut jelas mempunyai implikasi keberbagai faktor. Ini merupakan tantangan bagi kesiapan ketenaga-kerjaan profesional masing-masing. Permasalahan inilah yang kira-kira salah satu upaya IAIN Imam Bonjol Padang untuk memberikan solusinya dengan merancang untuk membuka Program Diploma II Seni Islam dan Kaligrafi melalui spesialisasi yang *output*-nya kelak menjadi karyawan dan seniman.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Lampiran

Rancangan Kurikulum
PROGRAM DIPLOMA II SENI ISLAM DAN KALIGRAFI
FAKULTAS ADAB IAIN IMAM BONJOL PADANG



No.	Mata Kuliah	S		S	Smtr.
		T	P		
A	<u>Mata Kuliah Dasar Umum</u>				
	1. Pancasila		-		1
	2. Kewiraan		-		1
	3. Ilmu Budaya Dasar		-		1
	4. Metodologi Studi Islam		-		2
	5. Bahasa Arab		-		2
	6. Bahasa Inggris		-		2
	7. Bahasa Indonesia		-		1
Jumlah S K S					

No.	Mata Kuliah	S		S	Smtr.
		T	P		
B	<u>Mata Kuliah Dasar Khusus</u>				
	8. Tafsir		-		2
	9. Hadits		-		2
	10. Tauhid		-		2
	11. Fiqh		-		3
	12. Akhlak/Tasauf		-		3
	13. Sejarah Peradaban Islam		-		1
	14. Sej. Islam di Indonesia		-		1
Jumlah S K S					

No.	Mata Kuliah	S	K	S	Smtr.
		T	P	Jml.	
B	<u>Mata Kuliah Keahlian</u>				
	15. Sej. Seni Islam I	2	-	2	1
	16. Pengantar Seni Rupa	2	-	2	1
	17. Desain I	-	-	3	1
	18. Teknik Kaligrafi I	-	3	3	1
	19. Estetika I	2	3	2	2
	20. Sej. Seni Islam II	2	-	2	2
	21. Desain II	-	-	3	2
	22. Teknik Pameran dan Manajemen Usaha	2	-	2	2
	23. Teknik Kaligrafi II	-	3	3	2
	24. Seni Lukis Kaligrafi I	-	3	3	2
	25. Seni Ukir kaligrafi I	-	3	3	2
	26. Estetika II	2	-	2	3
	27. Arsitektur Islam	2	-	2	3
	28. Kaligrafi dan Iluminasi	-	3	3	3
	29. Kaligrafi Dekoratif	-	3	3	3
	30. Seni Lukis kaligrafi II	-	4	4	3
	31. Seni Ukir kaligrafi II	-	4	4	4
	32. Kaligrafi Kontemporer	-	3	3	4
	33. Kaligrafi dalam Media	-	3	3	4
Jumlah S K S		14	38	52	

REKAP SKS/SEMESTER

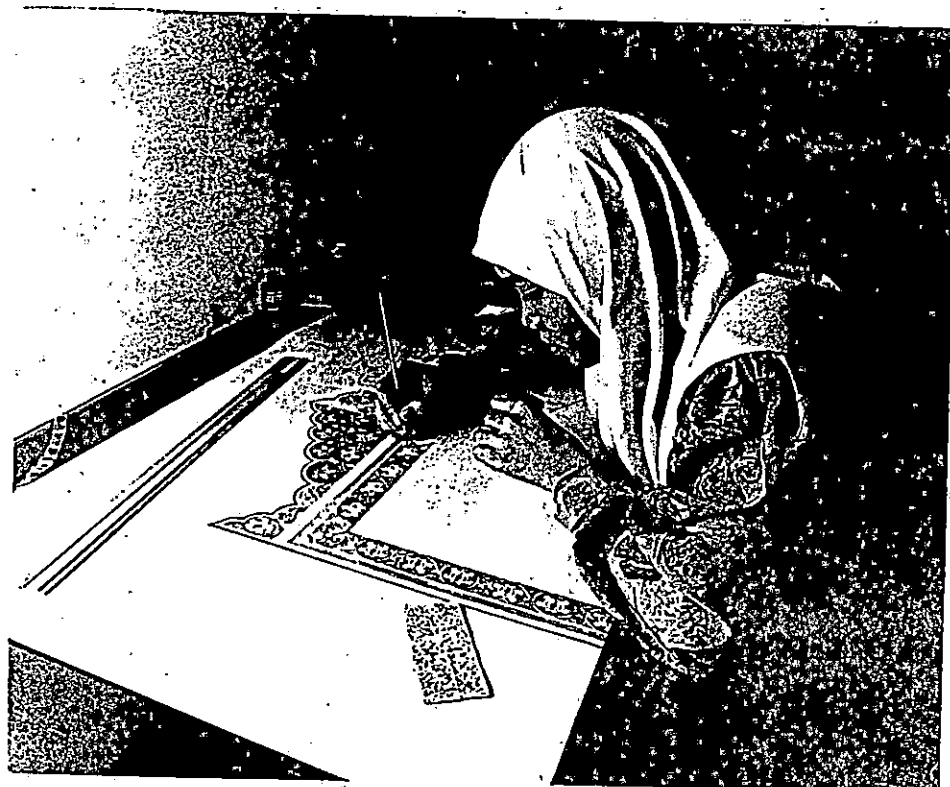
	I	II	III	IV	Jumlah
A. MKDU					14
B. MKDK					14
C. MKK	10	12	16	14	52
Jumlah SKS					80

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

RUJUKAN:

- Havet, Jacques, (1988). Main Trend of Research in the Social and Human Science. Part two/volume one: Anthropological and Historical Sciences Aesthetics and the Science of Art. New York: Mouton Publisher/Unesco.
- Nasution, S. (1997). Berbagai Pendekatan dalam proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Osborne, Harold, (1983). Islamic of Art, The Oxford Companion To Art. Oxford: Oxford University Press.
- Rosa, Ady, (1996). Pemanfaatan Semiotik dalam Pengkajian Seni Rupa. Padang: Forum Pendidikan No.02, Tahun XXI 1966.
- _____, (1998). Sajadah sebagai Bahasa Rupa: Kajian Semiotika. Padang: Humanus Volume I Nomor 1 Tahun 1988. Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Sosial.
- Soedjatmoko dkk. (1995). Historiografi Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Tabrani, Primadi, (1995). Belajar dari Sejarah dan Lingkungan. Bandung: ITB.
- Yudoseputro, Wiyoso, (1980). Karya Seni Rupa Zaman Kerajaan Islam. Jakarta: IKJ - LPKJ.
- Welker, John, A. (1989). Designs History and the History of Design. London: Pluto Press.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG



Gambar 1
Iluminasi
Mushaff Al' Quran



MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG



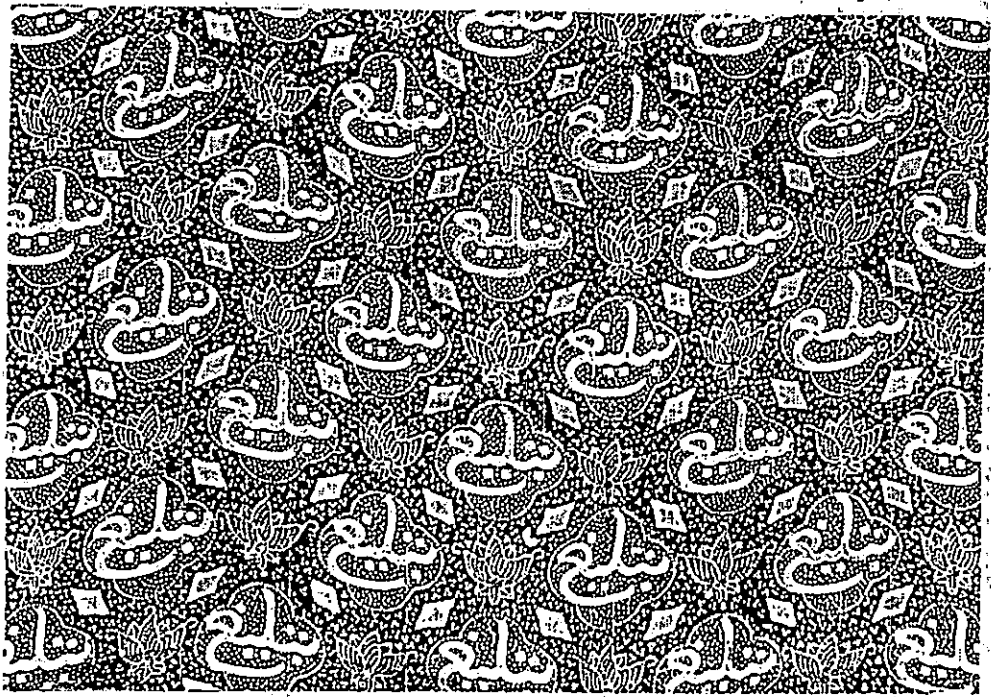
MILIK PERPUSTAKAAN
UMY. NEGERI PADANG

Gambar 2

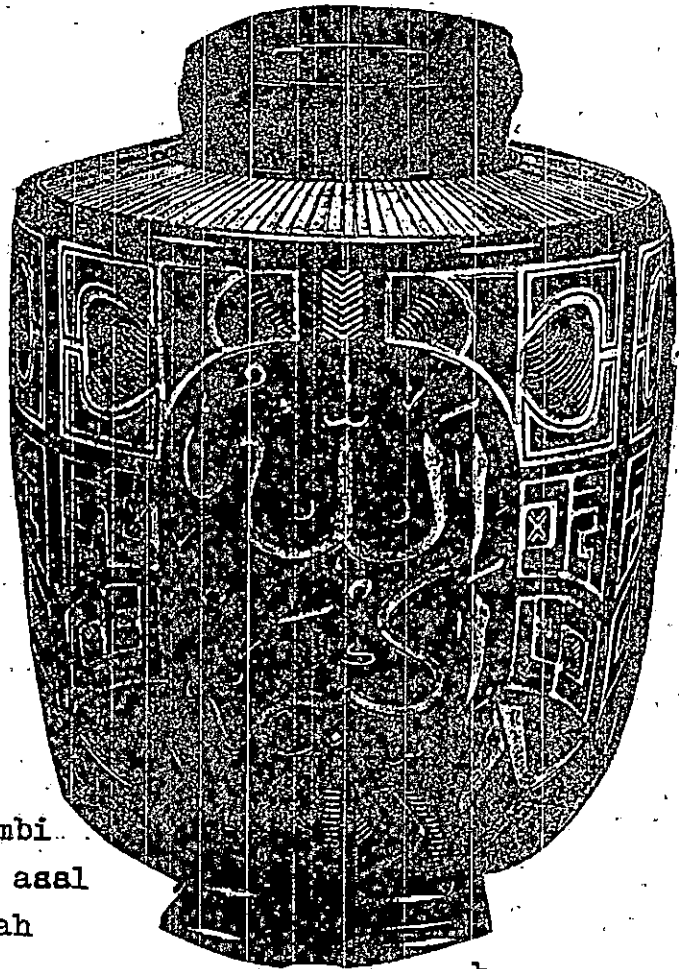
Lukisan kaca Kaligrafi
dari Cirebon, hasil
akulturasi budaya.



MILIK PERPUSTAKAAN
UMY. NEGERI PADANG



a



b

Gambar 3, Seni Kriya
a. Batik "basurek"
... kaligrafi asal Jambi
b. Keramik kaligrafi asal
Klampok Jawa Tengah

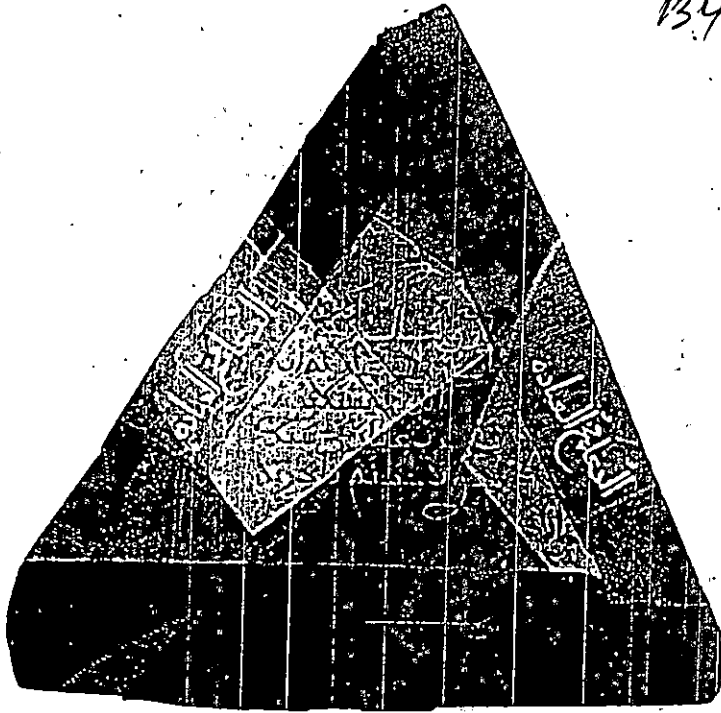
MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

134/k/2003-p2/2)

378.12

805

P2

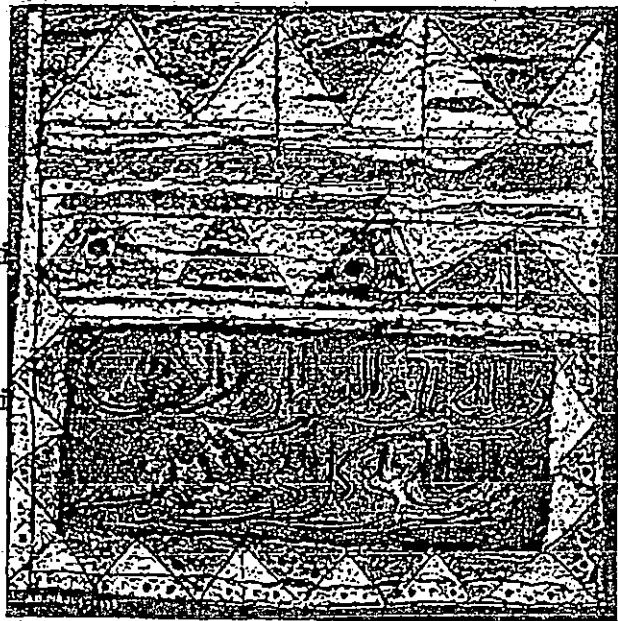


a

Gambar 4, Seni Murni

a. Seni lukis kaligrafi
mixed media, karya
Yomi Arizal.

b. Seni lukis kaligrafi
acrylic di atas
kanvas, karya
A.D. Pirous.



b.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Selatan Air Tawar Padang 25131 Telp. 53363

Nomor : 227/K.12.1.4/PM/099
Lamp. :
Hal : Bantuan Tenaga Instruktur

24 Februari 2000

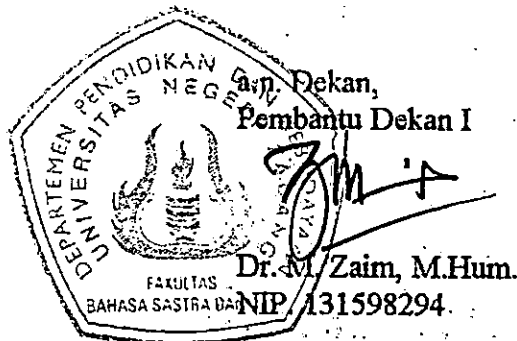
Yth. Ketua Lembaga Pengabdian
Kepada Masyarakat UNP
Padang

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Nomor: IN/8/PP/00.9/6/74/2000. Tanggal 16 Februari 2000, dengan ini kami sampaikan bahwa, kami dapat mengizinkan Saudara Drs. Adi Roza M.Sn. sebagai nara Sumber Seminar-Lokakarya Seni Islam dan Kaligrafi yang akan dilaksanakan tanggal 3-4 Maret 2000 di Fakultas Adab IAIN Lubuk Lintah Padang.

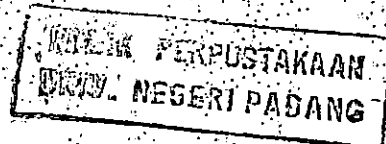
Selubungan dengan itu, kami mohon bantuan Saudara untuk memroses surat izin yang bersangkutan.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ketua Jurusan Seni Rupa FBSS Universitas Negeri Padang
2. Yang bersangkutan





**DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"IMAM BONJOL"
FAKULTAS ADAB PADANG**

Kampus Lubuk Lintah Padang Telpn 35711

*Dikunjungi sdr. Dr. Aly Riza, MSi.
untuk penasehati & penasehati pada
desa tbb.*

Padang, 16 Februari 2000

[Signature]
22/2-2000

Nomor : IN/8/FF.00.9/6/74/2000

Lamp : 1 (satu) ex.

Hal : Mohon Kesediaan menjadi
Narasumber Senior.

Kepada Yth :
Saudara Ketua Jur. Seni Rupa FBS-UNP
Di-
PADANG

Assalamu'alaikum Wr Wbr.

Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilaksanakannya acara Seminar-Lokakarya Seni Islam dan Lkaligrafi, yang dimaksudkan untuk mencari dan merumuskan arah, tujuan dan kurikulum/silabus Program Diploma dua (D.2) Seni Islam dan kaligrafi yang Insya Allah akan dibuka pada Semester Ganjil tahun akademi 2000/2001 ini, maka berane ini kami mohon perkenan Bapak kiranya berkenan untuk menjadi Narasumber dalam Seminar-lokakaerya dimaksud, yang dilaksanmakan pada:

MILIK PERMUSTAMAN
UNIV. NEGERI PADANG

Hari : JUM'AT/SABTU

Tanggal : 3-4 Maret 2000

J a m : 9.00 s/d selesai.

Tempat : Aula Fakultas Adab IAIN Lubuk Lintah Padang.

Tema/Judul : Kurikulum dan Silabus Seni Islam yang memenuhi tuntutan pasar dan prospekif.

Demikian harapan kami, atas bantuan dan kerjasama Bapak terlebih dulu kami mengucapkan terima kasih banyak.

DEPARTEMEN Agama,
FAK. ADAB
DEKAN
IAIN IMAM BONJOL
PADANG
SAIFULLAH SA, MA.
NIP. 150 169 112.

Tembusan :

1. Yth. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang
2. Yth. Bapak Dekan Fakultas FBS.UNP.
3. Perunggai.

Certifikat: Maksudnya diserahkan sebelum tgl 7/3-2000.

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"IMAM BONJOL"

FAKULTAS ADAB PADANG

Kampus Lubuk Lintah Padang Telpn (0751) 30071

Nomor : IN/8/FF.01.1/6/98/2000

Padang, 23 Februari 2000

Lamp : - - -

Isi : Undangan Peserta Semiloka
Penyusunan Kurikulum dan
Silabus D.2 Seni Islam dan
Kaligrafi.

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr *Dr. Ady Rosa, M.Su.*

di -

PADANG

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, dalam rangka pengembangan program studi pada Fakultas Adab IAIN "Imam Bonjol" Padang, maka untuk tahun akademik 2000/2001, kami akan membuka program Diploma Dua (D2) Seni Islam dan Kaligrafi.

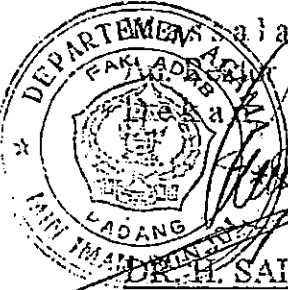
Sehubungan dengan itu kami mengundang Bapak/Ibu/Sdr sebagai peserta Seminar dan Lokakarya Penyusunan Kurikulum dan Silabus Program D2 tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Jum'at - Sabtu

Tanggal : 3-4 Maret 2000

Tempat : Aula Fakultas Adab IAIN "Imam Bonjol" Padang
(Kampus Lubuk Lintah).

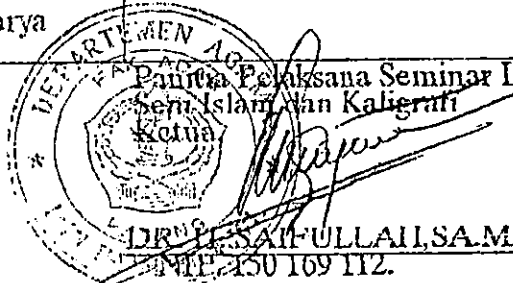
Demikian, atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.


salam,
DR. H. SAIFULLAH, S.A.M.A.
NIP. 150 169 112.

MALIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

**SUSUNAN ACARA SEMINAR LOKAKARYA SENI ISLAM DAN KALIGRAFI
FAKULTAS ADAB LAIN IMAM BONJOL PADANG**

No.	Hari/Tgl.	Waktu	Acara	Materi	Penjab	Ket.
1.	Jumat 3-3-2009	09.00-09.30	Pembukaan Seminar Lokakarya.	1. Pembukaan oleh Protokol. 2. Pembacaan Ayat Suci Al-Quran. 3. Pengantar oleh Panitia/Dekan. 4. Pembukaan oleh Rektor. 5. Jedah 6. Doa Penutup.		
		09.30-10.00	Istirahat			
		10.00-12.00	1. Penyampaian Materi oleh Panelis I (30 menit). 2. Penyampaian Materi oleh Panelis II (30 menit). 3. Tanya Jawab (60 menit).	1. Kurikulum dan Silabus Seni Islam dan Kaligrafi yang memenuhi tuntutan pasar dan prospektif oleh : DR. Adi Rosa. (FPBS UNP). 2. Kaligrafi Islam, Tradisi Kesenian Normatif. Drs. Irtash A. Shamad.	Moderator : Drs. Yulizal Yunus Notulen : 1. Muh. Iham, S.Ag 2. Kitki Abror, M.Ag	
		12.00-13.00 14.00-16.00	Istirahat, Shalat Jumat, Makan. Sesi II. Seminar 1. Penyampaian Materi oleh Panelis III (30 menit).	1. Aspek Sosialisasi dan Publikasi Produk Seni Islam dan Kaligrafi (Teknik Pameran, Pagelaran dan Publik Relation) oleh Drs. Yosef Dt. Garang.	Panitia Moderator : Drs. H. Syamsir Roust Notulen : 1. Drs. Danil, M. Hum 2. Herianto, S.Ag. SS	
2.	Sabtu 4-3-2009	09.00-11.00	Pleno I Lokakarya	1. Penyampaian Draft Penyebaran Kurikulum pada IV Semester D. II Seni Islam dan Kaligrafi oleh : Drs. Ahmad Akmal (Ketua Jurusan Kriya Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI / ASKI Padang Panjang).	Moderator : Drs. Muhapril Musri Notulen : 1. Drs. Maksun, M.Ag 2. Afnda Nengsih, S.Ag	
		11.00-11.15	Istirahat		Panitia	
		11.15-13.00	Sidang Komisi Lokakarya	1. Pembagian Komisi. A. MKDU B. MKDK C. MKK 2. Pelaksanaan Sidang-Sidang Komisi.	Drs. H. Bakri Dusat Drs. H. Syafrinal Drs. Firdaus, M.Ag Notulen : 1. Drs. Wartuman 2. Syahril, S.Ag 3. Siti Aisyah, S.Ag Panitia	
		13.00-14.00 14.00-16.00 16.15-17.00	Istirahat, Shalat dan Makan Lanjutan Sidang Komisi Lokakarya Penutupan		Panitia	



 Panitia Pelaksana Seminar Lokakarya
 Seni Islam dan Kaligrafi
 Ketua
 DR. PESARI ULLAIL, S.A.M.A.
 NPT. 150 169 112.